

**LAPORAN HASIL REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN MKWK
BAHASA INDONESIA**

Refleksi Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Berkualitas di SMAN 10 Medan

Dosen Pengampu: Dr. Dardanila M.Hum.



Disusun oleh:

Nama: Rahmat Maulana Miftah

NIM: 221301144

Kelas: Bahasa Indonesia 45

Tahun: 2023

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Pembuatan Laporan.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB 3 HASIL REFLEKSI.....	4
3.1 Pengetahuan.....	4
3.2 Cara Pandang	4
3.3 Perubahan Perilaku	5
3.4 Keterampilan Komunikasi	5
3.5 Substansi Mata Kuliah sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara	6
BAB 4 SIMPULAN DAN SARAN.....	7
4.1 Simpulan.....	7
4.2 Saran.....	7
BAB 5 DAFTAR PUSTAKA.....	8

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berkualitas adalah salah satu tujuan utama dalam pembangunan berkelanjutan. Tujuan ini bertujuan untuk memastikan pendidikan yang inklusif dan adil serta mempromosikan peluang belajar seumur hidup untuk semua. Pendidikan berkualitas membebaskan intelektual, membuka imajinasi, dan merupakan dasar untuk rasa hormat diri. Ini adalah kunci kemakmuran dan membuka dunia peluang, membuat setiap individu dapat berkontribusi pada masyarakat yang progresif dan sehat.

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan berkomunikasi menggunakan platform media digital. Ini adalah kombinasi dari kemampuan teknis dan kognitif dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan, mengevaluasi, dan berbagi informasi. Literasi digital lebih dari sekadar menggunakan komputer. Untuk menjadi melek digital, siswa perlu mengembangkan berbagai keterampilan. Mereka perlu dapat menggunakan teknologi untuk mencari dan membuat konten, memecahkan masalah dan berinovasi. Mereka perlu dapat terhubung dan berkomunikasi secara efektif secara online, belajar, berkolaborasi dengan rekan, dan menemukan dan berbagi informasi baru.

Dalam konteks pendidikan berkualitas, literasi digital menjadi sangat penting. Kemajuan yang terus berubah dalam teknologi digital

menghasilkan cara kerja, belajar, dan berinteraksi dengan dunia yang baru dan fleksibel. Untuk siswa kita dapat memanfaatkan sebaik-baiknya peluang dan menghadapi tantangan yang disediakan oleh teknologi digital dan lingkungan online - baik sekarang maupun di masa depan - sangat penting bahwa siswa menjadi melek digital.

1.2 Tujuan Pembuatan Laporan

1. Menganalisis Peran Literasi Digital dalam dunia Pendidikan Berkualitas.
2. Mengidentifikasi Hambatan dan Peluang dalam Implementasi Literasi Digital.
3. Membuat Rekomendasi untuk Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum.
4. Menilai Dampak Literasi Digital pada Hasil Belajar Siswa.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Berkualitas Pendidikan berkualitas telah menjadi fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan. Tujuan ini bertujuan untuk memastikan pendidikan yang inklusif dan adil serta mempromosikan peluang belajar seumur hidup untuk semua. Pendidikan berkualitas membebaskan intelektual, membuka imajinasi, dan merupakan dasar untuk rasa hormat diri. Ini adalah kunci kemakmuran dan membuka dunia peluang, membuat setiap individu dapat berkontribusi pada masyarakat yang progresif dan sehat.

Literasi Digital Literasi digital adalah kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan berkomunikasi menggunakan platform media digital. Ini adalah kombinasi dari kemampuan teknis dan kognitif dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan, mengevaluasi, dan berbagi informasi. Literasi digital lebih dari sekadar menggunakan komputer. Untuk menjadi melek digital, siswa perlu mengembangkan berbagai keterampilan. Mereka perlu dapat menggunakan teknologi untuk mencari dan membuat konten, memecahkan masalah dan berinovasi. Mereka perlu dapat terhubung dan berkomunikasi secara efektif secara online, belajar, berkolaborasi dengan rekan, dan menemukan dan berbagi informasi baru.

Dalam konteks pendidikan berkualitas, literasi digital menjadi sangat penting. Kemajuan yang terus berubah dalam teknologi digital menghasilkan cara kerja, belajar, dan berinteraksi dengan dunia yang baru dan fleksibel. Untuk siswa kita dapat memanfaatkan sebaik-baiknya peluang dan menghadapi tantangan yang disediakan oleh teknologi digital dan lingkungan online - baik sekarang maupun di masa depan - sangat penting bahwa siswa menjadi melek digital.

BAB 3 HASIL REFLEKSI

3.1 Pengetahuan

Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Salah satu tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia di mata kuliah MKWK adalah mahasiswa dapat memahami dan menyampaikan suatu materi dengan baik dan benar. Proses pembelajaran tersebut dapat saya aplikasikan di dalam proyek MKWK dengan tema yang saya ambil yaitu Pendidikan Berkualitas.

Berdasarkan pengalaman saya selama mengikuti proyek ini, saya dapat memahami makna dari Pendidikan Berkualitas dengan tema Literasi Digital. Di Indonesia, yang memiliki suku dan agama yang beragam serta ajarannya yang menjunjung tinggi patriarki, pasti sangat sulit untuk menerapkan literasi digital secara merata. Namun, literasi digital dapat diterapkan secara efektif jika generasi muda penerus bangsa memahami apa itu literasi digital dan pentingnya dalam era digital saat ini. Oleh karena itu, kelompok proyek saya melakukan sosialisasi ke SMAN 10 Medan untuk memperkenalkan dan menjelaskan lebih jauh tentang literasi digital dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

3.2 Cara Pandang

Berdasarkan proses belajar saya di mata kuliah Bahasa Indonesia, saya dapat memperoleh cara pandang yang nasionalis. Saya merasa bangga dengan bahasa persatuan yang bisa mempersatukan begitu banyak suku dan ras di Indonesia. Tanpa bahasa Indonesia, saya tidak dapat memahami dan mengkaji budaya-budaya yang ada di Indonesia yang sangat beragam.

Tidak hanya dalam pembelajaran di kelas, namun proyek MKWK yang saya jalani juga mengubah cara pandang saya terhadap pendidikan berkualitas dan literasi digital. Dari proses implementasi proyek MKWK, saya dapat menyimpulkan bahwa literasi digital bukanlah tentang siapa yang paling mahir dan paling berpengaruh, tetapi tentang hak dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kehidupan pribadi dan profesional. Tidak semua orang ingin menjadi ahli teknologi dan tidak semua orang merasa nyaman dengan teknologi, itu semua merupakan hak kita untuk memilih bagaimana kita ingin memanfaatkan teknologi dalam hidup kita.

3.3 Perubahan Perilaku

Proses belajar yang saya dapat di kelas literasi digital, membantu saya untuk merubah perilaku. Salah satunya adalah cara saya berinteraksi dengan teknologi dalam konteks pendidikan. Dengan adanya proyek berbasis literasi digital, mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam menggunakan dan memahami teknologi digital. Di dalam kelompok, mahasiswa harus ikut serta dalam memberikan ide atau pendapat tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di dalam kelompok, mahasiswa harus memprioritaskan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi. Hal inilah yang membuat saya menjadi lebih inovatif dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapat saya tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga dapat lebih menghargai perbedaan saat diskusi seperti perbedaan pendapat atau perbedaan sudut pandang tentang penggunaan teknologi. Dari sikap menghargai perbedaan pendapat ini yang membuat mahasiswa lebih terlatih dan terbiasa untuk menghargai perbedaan dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan.

3.4 Keterampilan Komunikasi

Selama diskusi untuk persiapan proyek MKWK ini dilakukan melalui media online seperti zoom, mahasiswa harus aktif dalam proses diskusi. Ketika dosen fasilitator maupun kakak mentor menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi

pada hari tersebut, mahasiswa diharapkan untuk menjawab pertanyaan dari dosen dan kakak mentor. Dengan interaksi tanya jawab yang dilakukan pada saat proses diskusi berlangsung, mahasiswa dapat lebih terampil dalam berkomunikasi.

Proyek MKWK Kesetaraan Gender dilaksanakan secara offline dengan cara sosialisasi langsung ke lokasi SMAN 1 MEDAN. Sosialisasi ini melatih keterampilan komunikasi secara langsung dengan para *audiens*. Akan terasa bedanya saat diskusi kelompok via zoom dan diskusi secara langsung. Dalam diskusi secara langsung, saya dapat lebih mengkomunikasikan pendapat saya dibanding dengan diskusi via zoom.

3.5 Substansi Mata Kuliah sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara

Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang diikuti oleh mahasiswa yang bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang unggul dan dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa menghilangkan budaya atau tradisi yang sudah ada. Selain itu, Bahasa Indonesia juga merupakan mata kuliah yang wajib dan menfokuskan pengembangan karakter, keterampilan, inovasi dan iman atau kepercayaan di dalam diri mahasiswa. Hal-hal tersebut sejalan dengan program besar dari Universitas Sumatera Utara yaitu TALENTA BINTANG untuk menjadikan seluruh mahasiswa agar memiliki 3 karakter yaitu Beriman, Inovatif dan Tangguh.

Disaat kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dan proyek MKWK, mahasiswa tergabung di dalam suatu kelompok diskusi yang dimana semua mahasiswa harus berpartisipasi didalamnya dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Dari kelompok diskusi inilah yang membuat saya berpikir lebih inovatif dan kritis dalam menjalankan diskusi tersebut. Proyek MKWK Kesetaraan Gender sangat membantu mahasiswa untuk melatih kerakter BINTANG Universitas Sumatera Utara. Proyek MKWK mengajak mahasiswa untuk berani menyampaikan pendapat dengan baik dan benar berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia. Hal ini pun sejalan dengan program besar dari Universitas Sumatera Utara yaitu TALENTA BINTANG (Beriman, Inovatif dan Tangguh).

BAB 4 SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Dari hasil refleksi yang sudah dipaparkan pada poin sebelumnya, saya menyimpulkan bahwa Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) sangat penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri lebih baik. MKWK berbasis proyek ini membuat cara pandang, perubahan perilaku dan keterampilan komunikasi mahasiswa menjadi lebih baik. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh dan memiliki karakter BINTANG yang merupakan karakter penting dalam menunjang proses memajukan karakter bangsa.

4.2 Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Meningkatkan keberanian dan keterampilan komunikasi yang lebih baik dari sebelumnya melalui diskusi didalam pembelajaran bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa agar terjalin hubungan yang baik dan dapat memberikan pendapat atau sudut pandang satu sama lain dalam suatu pembahasan atau permasalahan.

BAB 5 DAFTAR PUSTAKA

Goal 4: Quality education - The Global Goals.

<https://www.globalgoals.org/goals/4-quality-education/>

SDG Goal 4: Quality Education - UNICEF DATA.

<https://data.unicef.org/sdgs/goal-4-quality-education/>

Sustainable Development Goal 4 – Wikipedia.

https://en.wikipedia.org/wiki/Sustainable_Development_Goal_4

Understanding and developing Digital Literacy | World of Better Learning.

<https://www.cambridge.org/elt/blog/2022/04/07/understanding-developing-digital-literacy/>

Digital literacy - Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/Digital_literacy

What Is Digital Literacy And Why Is It Important?. <https://potomac.edu/what-is-digital-literacy/>